PERBEDAAN ANTARA PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma longa linn*) DENGAN EKSTRAK JAHE (*Zingiber officinale*) TERHADAP INTENSITAS NYERI DISMENOREA PRIMER

(Systematic Literature Review)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:

Anisa Nur Rachmawati

NPM: 18700086

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
SURABAYA
2022

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PERBEDAAN ANTARA PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma longa linn*) DENGAN EKSTRAK JAHE (*Zingiber officinale*) TERHADAP INTENSITAS NYERI DISMENOREA PRIMER

(Systematic Literature Review)

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh:
Anisa Nur Rachmawati
NPM: 18700086

Menyetujui untuk diuji
Pada tanggal : 28 Januari 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Harya Narottama, Sp.OG	**Dr. Dorta Simamora Dra, M.Si**
NIK : 17788-ET	**NIK : 11543-ET**

Penguji

Dr. Herni Suprapti, dr., MKes
NIK : 97276-ET

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERBEDAAN ANTARA PEMBERIAN EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma longa linn*) DENGAN EKSTRAK JAHE (*Zingiber officinale*) TERHADAP INTENSITAS NYERI DISMENOREA PRIMER

(Systematic Literature Review)

Oleh:

Anisa Nur Rachmawati

NPM: 18700086

Telah diuji pada

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Januari 2022

dan dinyatakan lulus oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Harya Narottama, Sp.OG	**Dr. Dorta Simamora Dra, M.Si**
NIK : 17788-ET	**NIK : 11543-ET**

Penguji

Dr. Herni Suprapti, dr., MKes

NIK : 97276-ET

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas berkat rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Perbedaan antara Pemberian Ekstrak Kunyit (*Curcuma longa linn*) dengan Ekstrak Jahe (*Zingiber officinale*) terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Primer".

Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pengaruh tanaman herbal (kunyit dan jahe) untuk mengatasi nyeri dismenorea primer pada wanita. Skripsi ini dapat terselesaikan karenadukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah mengaruniakan hikmat dan kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menulis Skripsi ini dengan baik.
2. Prof. Suhartati, dr., MS., Dr., sebagai Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang memberikan kesempatan kepada penulis menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Dr. Harya Narottama, Sp.OG sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Dr.Dorta Simamora. Dra, MSi sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Dr. Herni Suprapti, dr.,M.Kes selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.

6. Segenap Tim Pelaksana Skripsi dan Sekretariat Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memfasilitasi proses penyelesaian Skripsi ini dengan baik.
7. Ibu (Hj.Sri Mukti), Kakak (Bagus Yulianto), dan keponakan yang memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Reyga Aditya Mahendra yang memberikan doa, dukungan dan motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Zahrotul Widad 'Azizah, Aina Intan Fatmawati, dan Cory Artania Putri, Gede Dama Yasa yang bersedia membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat selama proses pembuatan Skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini jauh dari sempurna,oleh karena itu penulis mengharapkan segala masukan demi sempurnanya tulisan ini sehingga dapat diterima dengan baik.

Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi berbagaipihak yang terkait.

Lamongan, 23 Desember 2021

Penulis

ABSTRAK

Rachmawati, Anisa Nur. 2022. *Perbedaan Antara Pemberian Ekstrak Kunyit (Curcuma Longa Linn) Dengan Ekstrak Jahe (Zingiber Officinale) Terhadap Intensitas Nyeri Dismenorea Primer*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Dr. Harya Narottama, Sp.OG ; Dr.Dorta Simamora. Dra, Msi.

Seorang remaja akan mengalami perubahan secara fisik, mental, maupun emosional yang biasa disebut sebagai masa pubertas. Salah satu tanda pubertas adalah mengalami menstruasi. Permasalahan yang sering terjadi pada remaja yang mengalami menstruasi adalah dismenorea (nyeri haid). Prevalensi wanita di Indonesia yang mengalami dismenorea adalah sebesar 54,89% pada dismenorea primer dan 9,36% mengalami dismenorea sekunder. Dismenorea primer adalah nyeri menstruasi yang timbul tanpa kelainan ginekologi. Dismenorea primer yang terjadi pada remaja akan mengganggu aktivitas dan menurunkan produktivitas kerja. Salah satu cara untuk menghilangkan nyeri tersebut adalah mengkonsumsi obat herbal yang mengandung kunyit atau jahe. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perbedaan antara pemberian ekstrak kunyit dengan ekstrak jahe terhadap intensitas nyeri dismenorea primer. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang bersifat deskriptif dengan mencari data, menganalisis, serta memecahkan masalah melalui penelusuran literatur atau disebut dengan kajian pustaka. Hasil dari penelitian didapatkan bahwa kunyit memiliki kandungan *curcumin* yang memiliki fungsi sebagai anti inflamasi. Beberapa literatur yang memberikan kombinasi dengan obat analgesik dapat menambah efektivitasnya. Jahe memiliki senyawa *gingerol dan gingerdiones* yang memiliki efek anti inflamasi dan efektif menurunkan nyeri dismenorea primer. Pemberian ekstrak kunyit dan jahe dengan frekuensi yang lebih sering dapat menambah efektivitas dan menurunkan intensitas nyeri secara signifikan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak kunyit dan ekstrak jahe efektif dalam menurunkan intensitas nyeri dismenorea primer dengan pemberian dosis dan waktu pemberian yang bervariasi, Beberapa penelitian menilai jahe lebih efektif dibandingkan kunyit dalam menurunkan intensitas nyeri dismenorea primer pada wanita.

Kata Kunci : Dismenorea primer, ekstrak kunyit, ekstrak jahe

ABSTRACT

Rachmawati, Anisa Nur. 2022. *Difference Between Turmeric Extract ((Curcuma Longa Linn) with Ginger Extract (Zingiber Officinale) for pain intensity of primary dysmenorrhea. Final Assignment, Faculty of Medicine, Wijaya Kusuma Surabaya University.* Dr. Harya Narottama, Sp.OG ; Dr.Dorta Simamora. Dra, Msi.

Teenager will experience changes physically, mentally, and emotionally which is commonly referred to as puberty. One of the signs of puberty is experiencing menstruation. The problem that often occurs in adolescents who experience menstruation is dysmenorrhea (painful menstruation). The prevalence of women in Indonesia who experience dysmenorrhea is 54.89% in primary dysmenorrhea and 9.36% have secondary dysmenorrhea. Primary dysmenorrhea is menstrual pain that occurs without gynecological abnormalities. Primary dysmenorrhea that occurs in adolescents will interfere with activities and reduce work productivity. One way to get rid of the pain is to take herbal remedies that contain turmeric or ginger. The purpose of this study was to determine the difference between giving turmeric extract and ginger extract on the intensity of primary dysmenorrheal pain. The research method used is descriptive literature study by searching for data, analyzing, and solving problems through literature search or called literature review. The results of the study found that turmeric contains curcumin which has an anti-inflammatory function. Some literature that provides a combination with analgesic drugs can increase effectiveness. Ginger contains gingerols and gingerdiones which have anti-inflammatory effects and are effective in reducing primary dysmenorrheal pain. Giving turmeric and ginger extracts with a more frequent frequency can increase effectiveness and reduce pain intensity significantly. The conclusion of this study is that turmeric extract and ginger extract are effective in reducing the intensity of primary dysmenorrhoea pain with varying doses and times of administration. Several studies have assessed that ginger is more effective than turmeric in reducing the intensity of primary dysmenorrhea pain in women.

Keywords : *primary dysmenorrhea, turmeric extract, ginger extract*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR TABEL xii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

A. Rumusan Masalah 5

B. Tujuan 5

C. Manfaat Hasil Penelitian 6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7

A. Kunyit (*Curcuma longa linn*) 7

1. Taksonomi 7

2. Profil 7

3. Morfologi 8

4. Kandungan kimia 9

5. Manfaat 9

B. Jahe (*Zingiber officinale*) 10

1. Taksonomi 10

2. Profil 11

3. Morfologi 11

4. Kandungan kimia 12

5. Manfaat 12

C. Ekstraksi 13

a. Maserasi 14

b. Perkolasi 14

c. Reflux dan Destilasi Uap 15

D. Menstruasi 15

1. Fase folikular 16

2. **Fase Ovulasi** 17
3. **Fase Luteal** 17
E. **Dismenorea** 18
1. **Definisi Dismenorea** 18
2. **Klasifikasi dismenorea** 19
3. **Gejala dismenorea** 21
4. **Faktor resiko** 22
5. **Diagnosis Dismenorea** 23
6. **Penalataksanaan** 24
F. **Nyeri** 27
1. **Definisi** 27
2. **Penggolongan nyeri** 28
3. **Pengukuran derajat nyeri** 29
BAB III METODE 33
A. **Desain Penelitian** 33
B. **Variabel Penelitian** 33
1. **Variabel Bebas** 33
2. **Variabel Terikat** 33
C. **Kerangka Pendekatan Masalah** 34
D. **Teknik Pengumpulan Data** 35
E. **Kriteria Inklusi dan Eksklusi** 36
F. **Tahapan *Systematic Literature Review*** 37
BAB IV HASIL 40
BAB V PEMBAHASAN 57
1. **Pengaruh ekstrak kunyit (*Curcuma longa*) terhadap intensitas nyeri dismenorea primer** 57
2. **Pengaruh ekstrak jahe (*Zingber officinale*) terhadap intensitas nyeri dismenorea primer** 59
3. **Perbedaan pengaruh ekstrak kunyit (*Curcuma longa linn*) dengan ekstrak jahe (*Zingiber officinale*) terhadap intensitas nyeri dismenorea primer** 62

4. Kandungan pada kunyit *(Curcuma longa linn)* dan jahe *(Zingiber officinale)* untuk menurunkan intensitas nyeri dismenorea primer 63

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65

B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Rimpang kunyit 8
Gambar II. 2 Rimpang jahe 12
Gambar II. 3 Grafik Menstruasi 18
Gambar II. 4 *Visual Analog Scale* 30
Gambar II. 5 *Verbal Rating Scale* 30
Gambar II. 6 *Numeric Rating Scale* 31
Gambar II. 7 *Wong Baker Pain Rating Scale* 31

DAFTAR TABEL

Tabel III.I Kriteria inklusi dan eksklusi 35
Tabel IV.1 Review jurnal berdasarkan topik penelitian..... 40
Tabel IV. 2 Perbedaan antara pemberian ekstrak kunyit dengan ekstrak jahe dari masing-masing jurnal penelitian 51

DAFTAR SINGKATAN

COX : *Cyclooxygenase*

OAINS : Obat Anti-inflamasi Non Steroid

SLR : *Systematic Literature Review*

MCP-1 : *Monocyte Chemoattractant Protein-1*

DPPH : *2- Diphenyl-1-picrylhydrazyl*

ADP : Adenosin difosfat

PG : Prostaglandin

FSH : *Folikel Stimulating Hormone*

LH : *Luteinizing Hormone*

HCG : *Human Chorionic Gonadotropin*

TENS : *Transcutaneous Electrical Nervous System*

VAS : *Visual Analog Scale*

VRS : *Verbal Rating Scale*

NRS : *Numeric Rating Scale*

MSS : *Multidimentional Scoring System*

VMS : *Verbal Multidimensional Scoring System*

FPS : *Faces Pain Score*

MPQ : *McGrill Pain Questionnaire*

BPI : *The Brief Pain Inventory*